

RINGKASAN

PENGARUH PUPUK NPK 16:16:16 TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.) KLON SULAWESI 01, Srifatunah Casioningyah, NIM A32191910, Tahun 2022, Hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dyah Nuning Erawati, SP, MP (Dosen Pembimbing).

Kakao berasal dari hutan tropis di Amerika Tengah serta Amerika Selatan bagian utara. Habitat asli kakao ialah hutan tropis dengan pepohonan besar. Penduduk awal yang memanfaatkan kakao selaku bahan masakan serta minuman merupakan suku Indian Maya serta suku Aztek (*Aztec*) (Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, 2019). Produktivitas kakao yang rendah diindikasikan akibat kurangnya motivasi petani dalam pelaksanaan budidaya kakao yang baik. Untuk meningkatkan produktivitas tumbuhan kakao diperlukan teknik budidaya yang baik meliputi penggunaan bibit unggul, pemupukan, pemangkasan, pengendalian hama serta penyakit (pemeliharaan), panen, serta pasca panen (Hasibuan dan Nasution, 2020). Kegiatan TA ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemupukan menggunakan pupuk NPK 16:16:16 dan dosis yang memberikan respon terbaik untuk pertumbuhan bibit kakao klon Sulawesi 01. Terdapat 4 perlakuan, setiap perlakuan dilakukan 5 kali pengulangan. Pengujian lanjut dilakukan dengan uji BNT 5%.

Hasil kegiatan tugas akhir menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPK 16:16:16 dengan dosis 5 gram/tanaman memberikan respon terbaik pada parameter diameter batang pada umur 4 bulan setelah tanam, dosis 8 gram/tanaman memberikan respon terbaik pada parameter berat basah dan berat kering pada umur 4 bulan setelah tanam.